

Tika Tri Puspita Sari. Nim 220321100109. Analisis Peran Dan Pemetaan Stakeholder Dalam Pemanfaatan Bio Slurry Di Desa Rek Kerrek Kabupaten Pamekasan. Dibawah bimbingan Andrie Kisroh Sunyigono, S.P., M.P., Ph.D.

ABSTRAK

Pemanfaatan bio slurry sebagai produk samping biogas memiliki potensi untuk mendukung pertanian berkelanjutan dan pengelolaan limbah ternak yang lebih ramah lingkungan. Namun, keberhasilan pemanfaatan bio slurry tidak terlepas dari keterlibatan berbagai stakeholder yang memiliki peran, kepentingan, dan pengaruh yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi peran dan keterlibatan stakeholder, menganalisis serta memetakan stakeholder berdasarkan tingkat kepentingan dan pengaruhnya, dan mendeskripsikan hubungan antar stakeholder dalam pemanfaatan bio slurry. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis akan dilakukan dengan identifikasi stakeholder, klasifikasi stakeholder, pemetaan tingkat kepentingan dan pengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stakeholder yang terlibat di dalam stakeholder primer yakni petani, dan peternakan BumDes, dan penyuluh pertanian lapang. Stakeholder sekunder terdapat Akademisi “Universitas Trunodjoyo Madura” dan mitra. Stakeholder kunci terdapat pemerintahan desa. Klasifikasi peran stakeholder terdiri atas fasilitator yang dijalankan oleh pemerintah desa dan penyuluh pertanian lapang, implementator terdapat petani dan peternakan BumDes, serta fasilitator sekaligus implementator terdapat akademisi dan mitra. Stakeholder yang memiliki nilai pengaruh dan kepentingan tinggi ada pada *key player* yaitu pemerintah desa, penyuluh pertanian lapang, dan Akademisi “Universitas Trunodjoyo Madura” dan mitra.

Kata kunci: Analisis Stakeholder; Bio Slurry; Peran Stakeholder; stakeholder mapping.

Tika Tri Puspita Sari. Nim 220321100109. Analisis Peran Dan Pemetaan Stakeholder Dalam Pemanfaatan Bio Slurry Di Desa Rek Kerrek Kabupaten Pamekasan. Dibawah bimbingan Andrie Kisroh Sunyigono, S.P., M.P., Ph.D.

ABSTRACT

The use of bio slurry as a biogas byproduct has the potential to support sustainable agriculture and more environmentally friendly livestock waste management. However, the successful utilization of bio slurry depends on the involvement of various stakeholders who have different roles, interests, and levels of influence. The objectives of this study are to identify the roles and involvement of stakeholders, to analyze and map stakeholders based on their levels of interest and influence, and to describe the relationships among stakeholders in the utilization of bioslurry. This study employs a quantitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The analysis will involve identifying stakeholders, classifying stakeholders, and mapping their levels of importance and influence. The research findings show that the primary stakeholders involved are farmers, BumDes livestock operations, and field agricultural extension workers. Secondary stakeholders include academics from Trunodjoyo University of Madura and partners. The key stakeholder is the village government. The classification of stakeholder roles consists of facilitators the village government and field agricultural extension workers implementers farmers and BumDes livestock farms and those who serve as both facilitators and implementers academics and partners. Stakeholders with high influence and importance are the key players the village government, field agricultural extension workers, and academics from Trunodjoyo University of Madura and their partners.

Keywords: Stakeholder Analysis; Bio Slurry; Stakeholder Roles; stakeholder mapping.